

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia ekonomi tentu tidak pernah lepas dengan adanya kegiatan jual beli, sistem penjualan yang baik tentu tidak akan memasarkan hasil produk barang atau jasa produksi di bawah biaya yang dikeluarkan selama aktivitas produksi. Perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur juga memberikan kontribusi dalam perputaran ekonomi di dunia. Jenis perusahaan yang berbeda-beda pun memiliki tujuan yang sama yaitu berorientasi memperoleh keuntungan. Dalam perolehan keuntungan ini juga perusahaan akan memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi se minimal mungkin namun tidak meninggalkan kualitas pada produk maupun jasa yang dikeluarkan atau hasilkan (*output*). Persaingan yang cukup ketat dalam hal perdagangan pasar membuat perusahaan harus membuat strategi agar pembeli selalu mendapatkan kepuasan tersendiri dari segi kualitas barang atau jasa, pelayanan, cita rasa atau ciri khas, dan terutama dari segi harga yang diperoleh.

Di era globalisasi sekarang, beberapa banyaknya usaha diharuskan mempersiapkan diri untuk berhadapan dengan persaingan yang bebas. Pada peristiwa yang terjadi dalam kompetisi menyeluruh yang terjadi demikian juga membuat sebuah perusahaan diharuskan untuk melakukan produksi lebih banyak lagi jenis barang ataupun jasa. Saat ini untuk menentukan harga pokok produksi dan mengalokasikan *overhead* operasi didasarkan pada adanya perubahan volume yang berbasis mesin jam atau jam kerja secara langsung, masih terdapat beberapa perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi

tradisional. Harga pokok produksi dari barang ataupun jasa akan lebih akurat jika penetapan biaya juga lebih tepat. Dalam hal ini harga pokok produksi perlu hitung sedemikian rupa dengan serius oleh perusahaan. Metode tradisional masih digunakan dalam menghitung harga pokok suatu produk. Memperoleh keuntungan dan mempertahankan umur perusahaan merupakan visi utama dalam mengoperasikan sebuah usaha. Visi Untuk mencapai hasil yang diinginkan maka produk perusahaan harus berdaya saing, produk yang dapat bersaing antara lain melalui inovasi produk yang baik dan harus fokus pada produk perusahaan harus kompetitif, produk yang dapat bersaing harus kompetitif dan mengingat harga pokok produksi. (Marina: 2017).

Perubahan dan perkembangan pesat lingkungan produksi dalam beberapa tahun terakhir, akuntansi biaya sebagai sistem informasi biaya memerlukan pengembangan produsen baru yang menuntut produk berkualitas lebih tinggi, tetapi stok lebih rendah, otomatisasi, organisasi kelompok produk (lini produk) dan penggunaan yang lebih efisien teknologi Informasi. Operasi manufaktur di dunia internasional saat ini telah mengalami transformasi signifikan dalam bisnis menjadi produsen setara kelas internasional untuk berkompetisi di dalam pasar global yang mana permintaan konsumen kini bergeser pada tingginya kualitas produk, meningkatnya kepercayaan diri, pengiriman lebih cepat, jangkauan barang atau jasa lebih luas, dan harga yang relatif rendah. Informasi yang diperoleh lebih banyak, rinci dan detail dari penggunaan *activity based costing system* tentang biaya dan biaya produk dibanding dengan metode biaya lama atau tradisional karena pada sistem *activity based costing* mengidentifikasi keberadaan dari aktivitas dan menetapkan biaya dari setiap aktivitas kemudian membebankan biaya aktivitas tersebut paada produk dengan penggunaan driver biaya yang berbeda (*cost driver*). Faktor tersebut dapat menyebabkan adanya

perubahan biaya operasional disebut pemicu biaya. Penggunaan aktivitas pada produk tersebut mencerminkan adanya faktor biaya (Dunia dkk. 2019: 14-15).

Untuk menghitung dengan benar perusahaan menetapkan harga pokok produksi mendapatkan suatu produk. Mengakumulasi biaya produksi merupakan kegiatan menurut Herning (2013) sangat penting bagi setiap perusahaan. Suatu produk tidak akan memakan biaya yang terlalu banyak (akan dibebani berlebih) atau tidak akan memakan biaya yang terlalu rendah (akan dikenakan biaya yang lebih rendah) ketika menghitung harga pokok barang yang diproduksi dengan benar dengan begitu harga penjualan suatu produk dapat ditentukan dengan akurat benar. Produk yang dapat dijual dengan harga normal tidak terlalu rendah tentunya diinginkan setiap perusahaan supaya mendapatkan keuntungan yang maksimal untuk menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan juga berguna sebagai persaingan dengan para pesaingnya. Harga jualnya jangan terlalu tinggi. Perusahaan pun dapat menentukan harga jual dengan baik melalui biaya produksi yang diperhitungkan dengan baik oleh perusahaan. Harga jual yang kompetitif di pasar dapat ditentukan oleh perusahaan karena mempunyai kemampuan jika perhitungan biaya produksi yang ditentukan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa sudah tepat.

Beberapa perusahaan masih menggunakan metode produksi tradisional, padahal saat ini terdapat cara menghitung HPP produksi yang merupakan perbaikan dari sistem tradisional yaitu sistem *activity based costing*. Penjelasan *activity based costing system* sendiri merupakan metode perhitungan biaya yang menyediakan lebih akurat serta berhubungan dengan alokasi biaya *overhead* pabrik. Dibandingkan dari penggunaan sistem penetapan biaya tradisional, sistem *activity based costing* ini memuat informasi yang lebih akurat mengenai biaya produk. Ini karena sistem yang mengidentifikasi beberapa aktivitas juga menentukan biaya dari setiap aktivitas dan membebankan biaya aktivitas produk

dengan pemicu biaya yang berbeda. Fakto-faktor yang dapat memicu perubahan suatubiaya dari adanya suatu aktivitas disebut juga dengan pemicu biaya (Firdaus dan Wasilah, 2009) dalam skripsi Agus 2017.

Dalam dunia ekonomi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa disingkat dengan UMKM juga memiliki peran. Suatu perkembangan di bidang teknologi maupun mode wirausaha yang menjadikan peran para pelaku UMKM menjadi penting, UMKM ini menjadi salah satu dari penggerak ekonomi bangsa, jadi keberadaan dari UMKM menjadi penting. Untuk peluang kerja yang meningkat, kedua pergerakan ekonomi lebih terdorong merata, ketiga meningkatkan valuta asing, keempat menuhi kebutuhan secara tepat sasaran merupakan peran dari UMKM serta mendorong perekonomian dalam periode sulit. UKM dan usaha mikro dalam dunia usaha juga berperan dalam UKM. Keberadaan UMKM sangat penting karena usaha tersebut termasuk penggerak perekonomian nasional dalam perkembangan teknologi atau kewirausahaan yang menghargai peserta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kelima UMKM bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja, yang kedua bertujuan mendorong ekonomi yang lebih adil, yang ketiga untuk meningkatkan fasilitas, dan yang keempat untuk mendorong perekonomian kelima di masa-masa sulit. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan target Anda.

Objek penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam usaha mikro, kecil, dan menengah di bidang kuliner atau pangan yang bernama *New York Bakery*. UMKM *New York Bakery Tuban* memiliki 21 karyawan dengan jam kerja delapan jam dan istirahat satu jam, untuk pemeliharaan mesin biasanya UMKM *New York Bakery* memanggil teknisi dan sebanyak tiga sampai empat bulan sekali. Dalam perhitungan harga pokok produksi UMKM *New York Bakery Tuban* adalah salah satu yang masih menggunakan sistem tradisional dengan cara sederhana. UMKM *New York Bakery Tuban* adalah cabang dari UMKM *New York Bakery*

Malang, UMKM New York Bakery Malang selain memiliki cabang di Tuban juga memiliki cabang di Desa Brondong, Kabupaten Lamongan. Pada penetapan harga pokok produksii, apabila harga pokok produksi sudah akurat maupun tepat maka dapat meningkatkan loyalitas konsumen untuk tetap mengkonsumsi produk yang dihasilkan dari UMKM New York Bakery. Konsumen tidak akan merasa dirugikan oleh harga yang dikeluarkan untuk memperoleh produk UMKM New York Bakery ini yang memiliki cita rasa tersendiri di bandingkan dengan toko roti lain di daerah Tuban.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa penjelasan latar belakang yang dijelaskan oleh penulis, dapat ditemukan rumusan masalah penelitian ini yaitu: Menerapkan metode apakah dalam perhitungan harga pokok produksi di UMKM New York Bakery Tuban Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tersebut penulis ingin mendapatkan poin untuk mengetahui metode perhitungan harga pokok produksi di UMKM New York Tuban Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa maanfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aspek Akademis.

Pada aspek akademis penulis menunjukkan manfaat baik bagi perguruan tinggi, mahasiswa, dosen, maupun untuk kepentingan dalam arsip

perpustakaan khusus di STIE Mahardhika dan kampus-kampus lainnya.

b. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Pada aspek pengembangan dan ilmu pengetahuan menunjukkan manfaat bagi semua pembaca yang membutuhkan materi pada bidang harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

c. Aspek Praktis.

Di dalam aspek praktis menunjukkan manfaat bagi objek penelitian yaitu dalam hal ini adalah UMKM New York Bakery sebagai objek penelitian setelah mengetahui hasil adanya perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *activity based costing* dapat dijadikan sebagai saran bagi manajemen untuk mempertahankan menggunakan sistem tradisional atau mengubah metode menggunakan metode yang lebih modern.